

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 10 : AKU DAN PELAYANANKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 3 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang kegiatan di gereja dan beberapa mungkin sudah pernah terlibat dalam pelayanan sederhana (misalnya, paduan suara anak).
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada musik, teknologi (multimedia), kegiatan sosial, dan bekerja dalam tim.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki tingkat keterlibatan yang berbeda-beda dalam kegiatan gereja, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan gereja lokal mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui pengamatan, komik strip, dan contoh visual pelayanan (misalnya, video ibadah).
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui lagu, diskusi, wawancara, dan mendengarkan penjelasan.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar dengan terlibat langsung dalam simulasi atau proyek, seperti merancang sebuah acara ibadah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami arti pelayanan sebagai ekspresi kasih kepada Tuhan dan sesama, mengidentifikasi berbagai bentuk pelayanan gereja, dan memahami peran strategis remaja bagi masa depan gereja.
 - **Prosedural:** Mempelajari cara merancang sebuah proposal kegiatan pelayanan dan langkah-langkah untuk terlibat aktif dalam pelayanan di gereja.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung mengajak peserta didik untuk merefleksikan dan mengambil peran nyata dalam komunitas gereja mereka, mengubah pemahaman menjadi tindakan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis tentang kondisi gereja masa kini dan kreatif dalam merancang solusi atau program yang relevan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman dasar (arti pelayanan), analisis kondisi (perkembangan gereja), identifikasi peluang (bentuk pelayanan), hingga penerapan praktis (peran remaja dan merancang proyek).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mendorong peserta didik untuk melayani Tuhan dengan hati yang tulus dan bertanggung jawab.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis data survei tentang kondisi pelayanan remaja dan mengidentifikasi tantangan internal maupun eksternal gereja.
- **Kreativitas:** Merancang konsep acara ibadah yang inovatif dan menarik bagi kaum muda.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun proposal pelayanan, menumbuhkan semangat tim.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk terlibat dalam pelayanan dan bertanggung jawab atas tugas yang dipercayakan.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan kepekaan terhadap kebutuhan jemaat dan masyarakat melalui pelayanan sosial.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mewujudkan imannya dengan melayani Tuhan dan sesama secara tulus.
- **Kewargaan:** Peserta didik berpartisipasi aktif dalam komunitas (gereja) sebagai wujud tanggung jawab sosialnya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi kondisi pelayanan di gerejanya dan memberikan usulan yang membangun.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru untuk pengembangan pelayanan gereja agar relevan dengan zaman.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja dalam tim untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pelayanan.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan sikap proaktif dan bertanggung jawab dalam setiap tugas pelayanan.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa pelayanan yang tulus dapat mendatangkan sukacita dan kesehatan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan gagasan terkait pengembangan pelayanan secara jelas dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Memahami peran dan fungsi gereja sebagai sebuah institusi sosial dan komunitas.
- **Manajemen & Organisasi:** Belajar merencanakan sebuah acara/proyek, termasuk pembagian tugas dan penyusunan konsep.
- **Seni Budaya (Musik, Desain):** Menerapkan talenta seni dalam berbagai bentuk pelayanan seperti musik, paduan suara, dan multimedia.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Memanfaatkan teknologi untuk pelayanan multimedia dan penyebaran informasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan arti pelayanan Kristen dan menganalisis kondisi serta tantangan pelayanan gereja masa kini, khususnya bagi remaja. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pelayanan di gereja dan merancang sebuah draf proposal ibadah kreatif secara berkelompok. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memfinalisasi proposal ibadah dan merumuskan komitmen pribadi untuk berperan aktif dalam pelayanan. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Remaja Kristen yang Aktif dan Bertanggung Jawab dalam Pelayanan Gereja.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Merancang Proposal Ibadah), *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak fokus merenungkan makna pelayanan melalui lagu dan komik, serta menganalisis data survei secara cermat.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi dengan kondisi nyata di gereja mereka, membuat pembelajaran menjadi relevan dan aplikatif.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui musik, kerja kelompok yang dinamis, dan kegiatan merancang proyek yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, analisis data, studi kasus, kerja proyek kelompok, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, komik strip, data survei, dan lagu.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bekerja secara individu saat refleksi, dan secara

berkelompok saat mengerjakan proyek. Guru memfasilitasi setiap kelompok sesuai dengan dinamika dan kebutuhannya.

- **Diferensiasi Produk:** Proposal ibadah yang dibuat kelompok dapat disajikan dalam format tulisan, presentasi digital (Canva/PPT), atau bahkan dalam bentuk video pendek yang menjelaskan konsep acara.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru TIK untuk membantu peserta didik dalam membuat presentasi digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mewawancarai pendeta atau majelis jemaat sebagai bagian dari pengumpulan data untuk proyek mereka.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform YouTube untuk mengakses lagu rohani dan contoh-contoh pelayanan kreatif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar kondusif untuk kerja kelompok. Menyediakan area untuk menempelkan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan WhatsApp Group untuk koordinasi kelompok dan berbagi sumber belajar.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya yang menghargai setiap ide, mendukung pengambilan risiko yang sehat (dalam berkreasi), dan menekankan pentingnya tanggung jawab dalam kerja tim.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs seperti Bilangan Research Center untuk data terkait pemuda Kristen, YouTube untuk referensi lagu dan konsep acara.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi lanjutan atau konsultasi proyek dapat dilakukan melalui platform komunikasi yang disepakati.
- **Penilaian Daring:** Penilaian teman sebaya (peer assessment) untuk kerja kelompok dapat dilakukan melalui Google Forms.
- **Media Presentasi Digital:** Mendorong penggunaan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenisnya untuk presentasi proposal.
- **Media Publikasi Digital:** Proposal terbaik dapat dibagikan kepada pembina remaja di gereja masing-masing sebagai usulan nyata.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Makna dan Kondisi Pelayanan Gereja Masa Kini

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan meminta seorang peserta didik memimpin doa.
- **Apersepsi (Joyful & Meaningful):** Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Tiada Lebih Indah Melayani Tuhan". Guru kemudian menampilkan komik strip "Yang Sepele" dari buku ajar dan bertanya, "Apa pesan utama dari komik ini tentang pelayanan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang arti pelayanan dan melihat kondisi pelayanan remaja di gereja saat ini.

- **Asesmen Diagnostik:** Guru bertanya: "Menurutmu, pelayanan itu hanya untuk pendeta dan majelis saja, atau untuk semua orang? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Mindful):**
 1. Guru memandu diskusi untuk mendefinisikan "arti pelayanan" berdasarkan buku ajar, menekankan bahwa pelayanan adalah ekspresi kasih kepada Tuhan dan sesama.
- **Analisis Data (Meaningful & Critical Thinking):**
 2. Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan data dari survei Bilangan Research Center (BRC) yang ada di buku ajar.
 3. Tugas kelompok: Mendiskusikan data tersebut dan menjawab pertanyaan:
 - * Fakta menarik apa yang kalian temukan dari data tersebut?
 - * Mengapa menurut kalian banyak remaja yang kurang aktif di gereja?
 - * Apa saja tantangan pelayanan remaja di gereja kalian sendiri?
- **Diskusi Kelas (Collaborative):**
 4. Setiap kelompok membagikan hasil analisisnya. Guru memfasilitasi diskusi dan menghubungkannya dengan materi B. Kondisi Perkembangan Pelayanan Gereja Masa Kini.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berbeda tingkat kesulitannya kepada setiap kelompok untuk memicu diskusi yang lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat di buku mereka: "Perasaan saya ketika memikirkan tentang pelayanan di gereja adalah..."
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa pelayanan adalah panggilan bagi semua orang percaya dan saat ini ada tantangan nyata dalam melibatkan kaum muda.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mulai memikirkan satu bentuk pelayanan yang mereka minati dari daftar di buku ajar (Bagian C).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Bentuk Pelayanan dan Merancang Ibadah Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa.
- **Review (Meaningful):** Guru meminta beberapa peserta didik berbagi tentang bentuk pelayanan yang mereka minati (tindak lanjut pertemuan 1).
- **Motivasi (Joyful):** Guru menunjukkan sebuah video singkat (1-2 menit) tentang ibadah pemuda yang kreatif (misalnya dari YouTube) untuk memberikan inspirasi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Identifikasi Bentuk Pelayanan (Mindful):**
 1. Guru secara singkat membahas **C. Bentuk-bentuk Pelayanan Gereja Masa Kini** dan **D. Peran Remaja Kristen dalam Pelayanan** dari buku ajar.
- **Kerja Proyek Kelompok (Project-Based Learning & Creative):**
 2. Peserta didik tetap dalam kelompoknya dan memulai tugas utama: Merancang

Proposal Acara Ibadah Remaja.

3. Guru membagikan kerangka proposal sesuai Kegiatan 4 di buku ajar (Judul, Tujuan, Konsep, Tanggal, Pembicara, Petugas, Peralatan).

4. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan tema dan konsep acara yang kreatif dan relevan bagi remaja.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Guru berkeliling dan bertindak sebagai fasilitator, membantu kelompok yang kesulitan mencari ide atau menyusun konsep.
- **Konten:** Kelompok dapat memilih jenis acara yang berbeda (Natal, Paskah, Ibadah Padang, atau Ibadah Rutin dengan tema khusus).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Progress Check:** Setiap kelompok secara singkat menyampaikan tema dan konsep utama yang telah mereka rancang.
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam pelayanan.
- **Tindak Lanjut:** Tugas kelompok adalah melengkapi draf proposal mereka di rumah dan menyiapkan presentasi singkat untuk pertemuan berikutnya. Menugaskan wawancara (Kegiatan 5) kepada pendeta/majelis untuk memperkaya proposal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Presentasi Proyek dan Komitmen Pelayanan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dipimpin oleh seorang peserta didik.
- **Review:** Guru menanyakan apakah ada kendala dalam menyelesaikan proposal dan melakukan wawancara.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan apresiasi atas kerja keras kelompok dan antusiasme untuk melihat hasil karya mereka.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi Kelompok (Joyful & Communicative):**
 1. Setiap kelompok diberikan waktu 5-7 menit untuk mempresentasikan proposal acara ibadah mereka.
 2. Kelompok lain memberikan umpan balik yang konstruktif atau bertanya.
- **Diskusi dan Penguatan (Meaningful):**
 3. Setelah semua kelompok presentasi, guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dari dalam dan luar gereja (E. Remaja dan Masa Depan Gereja).
 4. Guru menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pelayanan sesuai Kolose 3:23.
- **Refleksi dan Komitmen Pribadi (Mindful):**
 5. Peserta didik mengerjakan bagian I. Pengayaan secara individu: "Bagiku pelayanan adalah...", dan menuliskan komitmen pelayanan pribadi di keluarga, gereja, atau lingkungan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Presentasi bisa dalam bentuk lisan, menggunakan poster, atau slide digital.
 - **Proses:** Peserta didik yang tidak presentasi aktif sebagai pemberi umpan balik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Melayani Lebih Sungguh".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa setiap remaja memiliki peran penting dan dapat berkontribusi bagi masa depan gereja melalui pelayanan yang tulus dan bertanggung jawab.
- **Asesmen Sumatif:** Guru mengingatkan bahwa penilaian proyek (proposal) dan keaktifan adalah bagian dari penilaian akhir bab.
- **Penutup:** Salam dan doa syukur.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Pertanyaan pemantik di awal pertemuan 1 untuk mengukur pemahaman awal tentang pelayanan.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama diskusi untuk mengecek pemahaman konsep.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi terhadap proses diskusi, kolaborasi, dan kontribusi setiap anggota.
- **Latihan Soal/LKPD:** Analisis data survei BRC pada pertemuan 1.
- **Observasi:** Penilaian sikap kritis, kreatif, dan kolaboratif selama kerja proyek.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf proposal pada akhir pertemuan 2.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Proposal Ibadah Kreatif:** Penilaian terhadap proposal akhir yang dihasilkan kelompok.
 - **Kriteria:** Kreativitas konsep, kelengkapan proposal, relevansi dengan kebutuhan remaja, dan potensi untuk diimplementasikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proposal:** Penilaian terhadap kemampuan kelompok dalam mempresentasikan ide mereka secara jelas dan meyakinkan.
 - **Kriteria:** Kejelasan, penguasaan materi, kerja sama tim, dan kemampuan menanggapi umpan balik.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Menurut buku ajar, definisi pelayanan yang paling tepat adalah...
 - A. Kegiatan untuk mencari keuntungan finansial di gereja.
 - B. Tugas yang hanya dilakukan oleh pendeta dan majelis jemaat.
 - C. Suatu kegiatan untuk mengekspresikan cinta kasih kepada Allah dan sesama.
 - D. Aktivitas rutin mingguan yang wajib diikuti semua jemaat.
 - E. Cara untuk menjadi orang terkenal di lingkungan gereja.
2. Berdasarkan survei Bilangan Research Center (BRC) tahun 2018, salah satu alasan remaja Kristen tidak rutin ke gereja adalah...
 - A. Gereja terlalu modern dan canggih.
 - B. Terlalu banyak kegiatan pelayanan untuk remaja.
 - C. Khotbah yang terlalu panjang dan sulit dimengerti.

- D. Banyaknya kegiatan menarik di luar gereja.
 - E. Gereja terlalu sering mengadakan acara makan-makan.
3. Seorang remaja yang memiliki talenta di bidang teknologi dapat mengambil bagian dalam pelayanan gereja sebagai...
 - A. Pemimpin pujian
 - B. Petugas kolektan
 - C. Pemain musik
 - D. Petugas multimedia/operator LCD
 - E. Pelayan doa syafaat
 4. Kolose 3:23 mengajarkan prinsip penting dalam melayani, yaitu...
 - A. Lakukanlah segala sesuatu seolah-olah untuk manusia.
 - B. Lakukanlah segala sesuatu untuk mendapatkan pujian.
 - C. Lakukanlah segala sesuatu dengan setengah hati.
 - D. Lakukanlah segala sesuatu untuk Tuhan, bukan untuk manusia.
 - E. Lakukanlah segala sesuatu jika ada imbalannya.
 5. Salah satu tantangan dari dalam gereja yang dapat mempengaruhi pelayanan remaja adalah...
 - A. Perkembangan teknologi yang sangat pesat.
 - B. Pengaruh buruk dari lingkungan pergaulan.
 - C. Gereja yang tidak lagi menjunjung tinggi otoritas Alkitab dalam pengajarannya.
 - D. Banyaknya pilihan hiburan di luar gereja.
 - E. Tuntutan akademis yang tinggi di sekolah.

II. Essay

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, mengapa remaja Kristen memiliki peran yang penting bagi masa depan gereja!
2. Bayangkan kamu dan teman-temanmu ingin mengusulkan sebuah kegiatan pelayanan sosial kepada pimpinan gereja. Sebutkan dua langkah konkret yang akan kalian lakukan agar usulan tersebut dapat diterima dengan baik!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.